

**MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DI MASJID AL-
AMIEN DENDENGAN DALAM KECAMATAN PAAL DUA KOTA
MANADO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



OLEH:

RIAN PAPUTUNGAN

NIM: 15.2.4.004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
TAHUN 1444 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI

Mahasiswa Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : Rian Papatungan
NIM : 15.2.4.004
Tempat/Tgl. Lahir : Tombolikat, 07 Juni 1993
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Maesa, Perumahan Camar Asri. Blok. 3G
Judul : Manajemen Taman Pendidikan Al-Qu'an Di Masjid Al-Amien
Dendenga Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado 17 Desember 2022



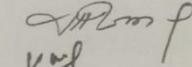
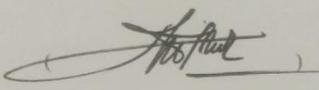
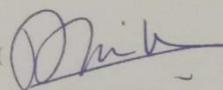
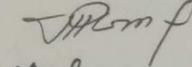
Rian Papatungan
NIM: 15. 2.4.004

PENGESAHAN SKRIPSI

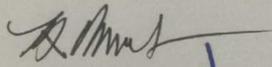
Skripsi yang berjudul "*Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado*" Yang disusun oleh **Rian Papatungan**, NIM : 15.2.4.004 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 15 Desember 2022 M, bertepatan dengan 15 Jumadil Awal 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Manado, 17 Desember 2022 M
20 Jumadil Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Drs. Kusnan, M.Pd.	()
Serkertaris	: Satriani, M.Pd.I	()
Munaqisy I	: Nur Halimah, M.Hum	()
Munaqisy II	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	()
Pembimbing I	: Drs. Kusnan, M.Pd	()
Pembimbing II	: Satriani, M.Pd.I	()

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Manado


Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 19760382006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado – Sulawesi Utara 95128 Telp/Fax
0431-860616 -850774 Website : <http://www.iain-manado.ac.id> Email : biro@iainmanado.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B-3016 /In.25/F.II/PP.00.9/10/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Rian Paputungan
NIM	: 15.2.4.004
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi:

Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-amien Dendengan Dalam
Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 05 Desember 2022
Dekan,

ARDIANTO

Tembusan Yth:

1. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
2. Yang Bersangkutan;;
3. Arsip;

ABSTRACT

Name : Rian Paputungan
Student Number : 15.2.4.004
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Management of Islamic Education (MPI)
Title : Management of Al-Qur'an Learning Center at Al-Amien Mosque Dendengan Dalam Paal Dua District, Manado City

The Al-Qur'an Learning Center at Al-Amien Mosque in Dendengan Dalam, Paal Dua District, Manado City is a very resourceful place for children to learn reading and writing the Koran. As a result, they can understand many things about the Qur'an and its contents. The focus of the problems studied is how the Management Function of the Al-Qur'an Learning Center at the Al-Amien Dendengan Mosque in Paal Dua District, Manado City.

This is qualitative research. Data collection techniques are carried out in three ways, such as observation, interviews and documentation. The data is then analyzed descriptive qualitatively to see whether the data obtained in this study is valid and properly carried out.

The research discovers that management in the Al-Qur'an Learning Center at the Al-Amien Mosque Dendengan Dalam Paal Dua District, Manado city goes through several things, namely: a) Planning has been carried out in accordance with the management function itself. This can be seen from the existence of program planning strategies made at the TPA itself including short, medium, and long-term programs, b) Organizing has already been carried out in accordance with the management function itself, this can be seen from the distribution of programs and program selection. c) Actuating (implementation) has been going well, this can be seen from the programs that have been realized, d) Controlling (supervision) has also been going well, since it is running regularly.

Keywords: *Al-Quran Learning Center at Al-Amien Mosque, Management*



ABSTRAK

Nama : Rian Paputungan
NIM : 15.2.4.004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado

Taman Pendidikan al-Qur'an yang ada di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado merupakan wadah yang sangat berguna bagi anak-anak khususnya bagi anak-anak yang ada di Dendengan Dalam, untuk belajar tentang membaca dan menulis al-Qur'an sehingga mampu memahami banyak hal tentang Al-Qur'an dan kandungannya. Fokus masalah yang dikaji adalah: 1) bagaimana Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado?, Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data lapangan. Data tersebut selanjutnya dianalisa secara deskriptif kualitatif. Kemudian menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini sah dan benar dilakukan.

Hasil penelitian adalah bahwa manajemen di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua kota Manado berjalan melalui beberapa hal, yaitu: a) Planning (perencanaan) pada tahap perencanaan sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri hal ini bisa dilihat dari adanya strategi perencanaan program yang dibuat di TPA itu sendiri diantaranya program jangka pendek, menengah, dan panjang, b) Organising (pengorganisasian) pada tahap ini pun sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri hal ini bisa dilihat dari pembagian program dan pemilihan program tersebut. c) Actuating (pelaksanaan) pada tahap pelaksanaan program kegiatan TPA sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari adanya program-program yang sudah terealisasikan, d) Controlling (Pengawasan) pada tahap pengawasan ini pun sudah berjalan dengan baik, pengawasan program yang berjalan di TPA sudah dilakukan dengan rutin.

Kata kunci: *Manajemen, Taman Pendidikan, Al-Qur'an*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. Melalui Malaikat Jibril, dan beliau merupakan manusia pilihan yang dipercaya oleh Allah untuk menyebarkan agama Islam, dan Al-Qur'an yang dibawa oleh beliau datang sebagai dasar hukum bagi penganutnya, dan di dalam Al-Qur'an tersebut terkandung isi tentang petunjuk, perintah dan larangan-larangan Allah swt. Umat muslim wajib mempelajari, memahami, mengamalkan, serta mengajarkan isi dan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. atau yang dinamakan wahyu Ilahi, yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi besar kita Muhammad saw. Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi kaum muslimin dipermukaan bumi ini, yang wajib dipelajari oleh setiap muslim. Belajar al-Qur'an bukan hanya sekedar bisa membaca saja. Tetapi belajar al-Qur'an adalah, belajar memahami segala isi yang terkandung di dalamnya, karena Al-Qur'an berisikan tentang perintah-perintah dan larangan-larangan Allah kepada manusia.¹

¹ Lukman Al-Hakim, *Khutbah Jum'at* (Gresik-Jatim: CV. Bintang Pelajar), h.97.

Al-Qur'an merupakan kitab yang keasliannya dijamin oleh Allah, dan merupakan kitab yang selalu dipelihara. Setiap muslim harus percaya bahwa kitab yang dibaca dan didengarnya adalah Al-Qur'an yang tidak berbeda sedikitpun denganapa yang pernah diterima oleh Rasulullah saw. dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi saw. Di masa Rasulullah saw. para sahabat menerima Al-Qur'an secara langsung dari beliau, selanjutnya mereka sangat antusias menghafal, memahami dan menyampaikan Al-Qur'an kepada sahabat yang lain atau kepada generasi selanjutnya, persis seperti yang mereka terima dari Rasulullah saw. tanpa berkurang satu huruf pun. Ini membuktikan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang terjaga keasliannya, dan tidak pernah berubah sejak zaman Rasulullah saw hingga sampai kepada umat muslim. Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah, oleh karenanya, mempelajari Al-Qur'an hukumnya pun ibadah, sebab Al-Qur'an adalah pedoman paling pokok bagi setiap muslim. Dengan mempelajari Al-Qur'an terbukti bahwa umat Islam bertanggung jawab terhadap kitab sucinya. Rasulullah saw telah menganjurkan kita untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Tanda-tanda keimanan seseorang juga dapat dilihat dari seberapa besar kecintaannya kepada Al-Qur'an. Semakin tebal keimanan seseorang, akan semakin dalam cintanya kepada Al-Qur'an, tidak hanya menganggap membaca al-Qur'an sebagai ibadah, melainkan sudah menjadi kebutuhan dan penawar atas kegelisahan

jiwanya. Bila umat Islam menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, niscaya umat Islam akan maju, cerdas, sejahtera lahir dan batin. Sebaliknya jika umat Islam jauh dari Al-Qur'an maka kemunduranlah yang akan dialami.²

Menghadapi tantangan dunia modern yang bersifat sekuler dan materialistik, umat Islam dituntut untuk menunjukkan bimbingan dan ajaran Al-Qur'an yang mampu memenuhi kekosongan nilai moral kemanusiaan dan spiritualitas, disamping membuktikan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang bersifat rasional dan mendorong umat manusia untuk mewujudkan kemajuan dan kemakmuran serta kesejahteraan. Pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan kelompok maupun individu. Pendidikan agama juga merupakan sarana yang paling efektif dalam menghadapi globalisasi dunia yang semakin maju, perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, jangan sampai pertumbuhan dan perkembangan teknologi tersebut membuat manusia semakin malas membaca dan mempelajari Al-Qur'an dan lebih memilih konsumsi internet seperti *facebook, line, instagram, BBM, youtube, game* dan masih banyak lagi lainnya, sehingga banyak waktu yang terbuang percuma untuk hal yang tidak faeda, dan Al-Qur'an yang menjadi kitab suci ummat muslim yang seharusnya dipelajari dan dibaca serta diamalkan dalam kehidupan manusia menjadi terabaikan dan dilupakan.

² Maksum, *Buku Pedoman, Pembinaan dan Pengembangan al-Qur'an* (PPHM, Tlogo Kanigoro, 2006),h. 45.

Masa anak-anak merupakan masa yang sangatlah tepat untuk memberikan pelajaran, arahan dan bimbingan kepada anak untuk pembiasaan perilaku keagamaan, seperti memerintahkan mendirikan shalat lima waktu, pembiasaan membaca kitab suci Al-Qur'an, dan berbakti kepada kedua orang tua. Orang tua harus juga berperan dalam memberikan pendidikan agama di rumah dan memperkenalkan Al-Qur'an pada anak sedini mungkin, sehingga dewasa nanti akan semakin terasa kebutuhannya kepada agama, memberikan pendidikan agama dan Al-Qur'an pada anak sejak masih kecil dapat menghindarkannya dari perilaku tercela yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Dalam rangka meningkatkan keimanan dan etika sosial anak usia dini, maka diperlukan pengembangan aktivitas keagamaan. Perlu adanya pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an secara mendalam di suatu lembaga pendidikan tertentu salah satunya seperti. Taman Pendidikan Al-Qur'an. Seperti halnya yang telah dilakukan Masjid Al-Amien yang berlokasi di Dendengan Dalam, Kecamatan Paal Dua, Kota Manado, yang membentuk lembaga pendidikan. Taman Pendidikan Al-Qur'an, merupakan lembaga yang tepat untuk mengembangkan syiar Islam dalam hal pendalaman kegiatan agama lainnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado melakukan kegiatan belajar mengajar al-Qur'an pada hari Senin sampai Sabtu pada malam hari.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Defenisi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Manajemen

ata manajemen berasal dari kata "*To Manage*" yang berasal dari bahasa "*Itali Managgi*" dari kata *Managgiare* yang diambil dari bahasa latin *Manos* yang berarti tanagn (hand), kata *Manage* tersebut diberi arti:

- a) *To direct and control* (Membimbing dan mengawasi)
- b) *To treat with care* (Memperlakuan dengan seksama)
- c) *To carry on business or affair* (Mengurusi perniagaan, atau urusan-urusan atau persoalan-persoalan)
- d) *To archieve one's purpose* (Mencapai tujuan tertentu).

Manajemen bukan hanya mengatur tempat melainkan lebih dari itu, manajemen adalah mengatur perorang. Dalam mengatur orang diperlukan seni dengan sebaik-baiknya sehingga manajer-manajer yang baik adalah manajer yang mampu menjadikan setiap pekerja menikmati pekerjaan mereka. Jika setiap orang yang bekerja dapat menikmati pekerjaan mereka, hal itu menandakan keberhasilan seorang manajer. Seorang karyawan tidak menganggap pekerjaannya sebagai sebuah kewajiban semata,

melainkan sebuah kebutuhan. Ada kepuasan batin yang selalu ditumbuhkan.³

Manajemen itu dibutuhkan oleh manusia karena memang sangat perlu untuk kehidupan manusia itu sendiri, supaya hidup manusia menjadi teratur maka manajemen membicarakan hal yang menyangkut:

- a. Untuk mencapai tujuan, baik tujuan secara pribadi maupun tujuan organisasi.
- b. Kalau dilakukan oleh orang banyak, manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.
- c. Untuk mencapai *efisiensi* (hubungan antara masukan dan keluaran yang bertujuan untuk meminimalisasi sumber biaya) dan efektivitas (pencapaian tujuan yang sangat berguna).⁴

Kesimpulan dari rumusan di atas, bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

³ Jailani, *Pengantar Manajemen Publik Tinjauan Perspektif Al-Qur'an*, (Banda Aceh: Kreasi Utama, 2011), h. 4.

⁴ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 6-7.

Berdasarkan uraian diatas manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan serta penilaian dalam peningkatan kualitas dan kuantitas santri di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

2. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sendiri adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak 5 sampai 15 tahun, untuk menjadikan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan target pokoknya.

Sesuai dengan namanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA), maka penekanannya adalah bagaimana agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menjadikan kebiasaan dan kegemaran membaca Al-Quran (Tadarus) dan fasih menurut kaidah ilmu tajwid ditambah dengan pelajaran keagamaan lainnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan wadah atau sarana pembelajaran bagi generasi balita islam, pada usia tersebut anak-anak 36 diajarkan berbagai macam doa-doa, belajar mengaji Al-Qur'an pemahaman terhadap rukun iman dan rukun Islam. Diharapkan hal ini mampu menjadi benteng bagi generasi Islam.⁵

⁵ https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?hl=Id&As_Sdt=0%2C5&Q=SKRIPSI+MANAJ+MEN+Taman+Pendidikan+Al-Qur'an&Btng. Di Akses Pada Tanggal 24 Juli 2019, Hari Jumat Jam 15.22.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Ta'limul Qur'an lilAulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meningkatnya kemampuan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadannya di Indonesia.⁶

Keberadaan pendidikan Al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Kesemarakannya ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Kini lembaga pendidikan Al-Qur'an berupa TKA, TPQ dan TQA atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional.

3. Tujuan Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an

⁶ <https://kemenag.go.id/file/dokumen/pp5507.pdf> Diakses Pada Tanggal 24 Juli 2019 Jam 10:45.

Adalah membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran Agama Islam, dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua kehidupan. Sedangkan tujuan khusus Taman Pendidikan AlQur'an, menurut Qomar berpendapat bahwa:

- a. Mendidik santri untuk menjadi seorang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan, serta sehat lahir dan batin.
- b. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (masyarakat dan lingkungannya).
- c. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
- d. Mendidik santri untuk meningkatkan kesejahteraan social masyarakat dalam rangka usaha pembangunan bangsa.

Dari kutipan di atas diketahui bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah untuk menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, bermanfaat dan berkhidmat pada masyarakat, dengan cara menjadi abdi masyarakat. Sebagaimana yang telah di contohkan Nabi Muhammad saw.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga diarahkan pada pengkaderan santri yang mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadiannya, menyebarkan agama, menegakan kejayan Islam dan umat ditengah-tengah masyarakat (Izzul Islam Wal Muslimin), serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia. Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan Taman Pendidikan AlQur'an adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaranajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi santri, agama, bangsa, dan negara.

4. Pendidikan Al-Qur'an

Belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat islam karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diimani, diyakini, dipahami, serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an juga merupakan rujukan, landasan dan nafas kehidupan sarta teman duduk yang paling baik bagi orang mukmin yang bersifat mutlak dan tidak bisa di tawar-tawar. Al-Qur'an juga adalah akhlak agenda Rasulullah saw.⁷

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi orang mukmin dan islam untuk dapat mengimani Al-Qur'an serta mengamalkannya untuk diri sendiri maupun kepada orang lain, adalah orang yang paling

⁷ Abdurrahman bin Abdul Khamik, *Kaidah Praktis Menghafal Al Quru'an*, (Jakarta : Lembaga Dakwa Al-Qalam, 1994)

baik, sebagaimana sabda Rasulullah saw orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Untuk bisa mempelajari Al-Qur'an diperlukan satu usaha dan tentunya mempunyai nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an itu sendiri, melalui satu proses belajar mengajar yang berkesinambungan sehingga proses belajar mengajar tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah suatu lembaga atau sekolah yang berupaya mendidik anak-anak dari usia 7-12 tahun atau usia masuk Sekolah Dasar. Sehingga mampu membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Adapun tujuan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah :

- a. mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.
- b. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimiliki melalui program lanjutannya.

Adapun tujuan pengajaran di TPA adalah:

- a. Santri dapat memahami Al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman utama.
- b. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

- c. Santri dapat mengerjakan shalat 5 waktu dengan tata cara yang benar.
- d. Santri dapat menguasai hafalan sejumlah surat pendek (ayat pilihan untuk TPA) dan doa sehari-hari.
- e. Santri dapat berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntutan Islam.
- f. Santri dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.

5. Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) berfungsi sebagai :

- a. Lembaga non formal agar tidak terjadi kerosotan agama dan generasi Qur'ani .
- b. Meningkatkan kualitas umat khususnya Umat Islam dan keberhasilan pembangunan di bidang Agama.
- c. Mengarahkan generasi muda pada jalan yang benar dan lurus, sehingga bisa mencapai kesempurnaan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.⁸

6. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Sedangkan metode zuhairi memberikan definisi metode mengajar

⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 8.

adalah merupakan salah satu komponen dari pada proses pendidikan merupakan alat mencapai tujuan yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar merupakan kebulatan dalam suatu sistem pendidikan.⁹

Untuk dapat mencapai tujuan pembekajaran sebagaimana tertuang dalam kurikulum, lembaga pembina memiliki peran untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan para ustadz dalam memilih dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk para santri TKQ, TPA, dan TQA. Tidak ada satu metode yang paling ideal dan paling ampuh untuk dapat diterapkan pada semua santri, karena itu dibutuhkan pembinaan kepada para ustadz untuk dapat menguasai berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik para santri, alokasi waktu yang tersedia, sarana penunjang pembelajaran, serta kemampuan para ustadz itu sendiri.

Adapun beberapa contoh metode yang dapat digunakan sebagai berikut:

a. Metode tartil

Metode tartil adalah tahapan latihan atau penataran lanjutan setelah penataran tingkat dasar sebagai persiapan

⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), h.135-136

untuk memberikan spesialisasi pada bidang penguasaan tilawatil Quran pada pendidikan Al-Qur'an.

b. Metode Iqro

Metode iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca selain mendorong keaktifan membaca bagi santri dalam metode iqra' ini para santri juga dilatih menulis dengan menyalin kata atau kalimat yang ada dalam buku (modul).

c. Metode targhib dan tarhib

Mendidik dengan targhib adalah menyampaikan hal-hal yang menyenangkan kepada peserta didik agar ia mau melakukan.¹⁰

sesuatu yang tidak menyenangkan agar peserta didik melakukan sesuatu atau tidak melakukannya

d. Metode latihan

Seorang anak perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu sebab itu di dalam proses belajar mengajar perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tertentu.

7. Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an

Menurut *Prajudi Atomosudirjo* manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua faktor dan sumber

¹⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah. 2017), h. 192.

daya yang menurut perencanaan yang diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan sesuatu tujuan kerja tertentu.¹¹

Perspektif lebih luas manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen.

Setelah rencana kegiatan tersusun dengan rapi, maka struktur organisasi sudah ditetapkan dan jabatan-jabatan serta job-job pekerjaan dalam struktur organisasi sudah ditentukan, maka tugas pemimpin selanjutnya adalah penggerakan sebagai salah satu kegiatan pelaksanaan manajemen.

Dalam prinsip manajemen pada TK/TP Al-Quran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a. Disiplin
- b. Keadilan
- c. Penggajian
- d. Tata tertib.

¹¹ Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*, h. 55-58

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini yaitu di Masjid Al-Amien di Jalan Pingkan Matindas Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien .Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan Kepala TPA sebagai informan mengenai pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota manado.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau tambahan yang melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan

pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai seorang peneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian.¹² Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan pariset untuk data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian di atas mempertimbangkan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan. alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan menganalisa secara sistematis.

Pada observasi ini penulis akan menggunakannya dengan maksud untuk mendapatkan data yang efektif mengenai Manajemen

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), h. 93.

¹³ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Tama Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan
Kecamatan Paal Dua Kota Kota Manado.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya juga diberikan secara lisan.¹⁴

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.¹⁵

Maka wawancara adalah mendapatkan informasi dari informan dengan bertatap muka secara langsung dengan menanyakan data yang di butuhkan yang menjadi informan pada penelitian skripsi ini adalah kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dengan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan informasi yang sifatnya teks

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 222

¹⁵ Husain Usman dan Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 54.

adalah dengan menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian.

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Amien sebagai lokasi penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Masjid Al-Amien Dendengan Dalam

Masjid Al-Amien yang berada di dendengan dalam Kecamatan Paal Dua didirikan pada tahun 1998, tana yang digunakan untuk membangun Masjid Al-Amien merupakan tana wakaf dari bapak Hi.Muh.Arifin, bentuknya masjid permanen lantai dua dengan luas tanah 600 M, memiliki fasilitas berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), rumah imam dan perpustakaan. Tokoh-tokoh pengagas masjid adalah Bpk. Hi.Muh.Arifin, Bpk. Nurdin Yusuf Syah, Bpk. Mahfud Rivai, Bpk. Hi. AK. Muzakir, MS dan Bpk. Kisman Sugeha. Masjid ini didirikan karena untuk pembinaan umat dan kebutuhan umat akan masjid, Jamaah masjid berjumlah 72 KK, rata-rata berpendidikan SMA dan Sarjana dan mata pencaharian jamaah adalah PNS dan swasta. Imam masjid pertamakali adalah Bpk. Alwi Toma setelah itu diganti dengan Bpk. Mahfud Rivai dan imam saat ini adalah Bpk. Rifai Manoppo sedangkan ketua ta'mir adalah Bpk. Hi. Agus Guntoro, SE. Hambatan yang dihadapi saat membangun masjid adalah diprotes dari pihak kaum nasrani. Dukungan dana diperoleh dari swadaya masyarakat dan pemerintah.

B. Hasil Temuan Penelitian

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Sebagai kegiatan awal yang akan dilakukan oleh pimpinan dalam pelaksanaan manajemen adalah membuat perencanaan. Sebab setiap kegiatann akan dapat terjalan efektif dan efesien apabila telah direncanakan terlebih dahulu dengan matang.

2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antar orang-orang, sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Taman Pendidika Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien motivasi sebagai pemberian daya pengerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau berkerja sama, berkerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.

4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin perkerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, sesuai itu juga merupakan usaha sadar dan sistematis untuk lebih menjamin bahwa semua dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

Dalam memperoleh predikat sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ideal maka harus adanya mewujudkan sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki tata pengelolaan operasional yang baik maka harus dijalankan sesuai dengan standar manajemen pendidikan.

Manajemen dalam pandangan umum adalah aspek dari seluruh fungsi manajemen yang menetapkan dan melaksanakan kebijakan pencapaian yang diinginkan memerlukan kesepakatan dan partisipasi seluruh anggota organisasi, sedangkan tanggung jawab manajemen ada pada pimpinan puncak. Untuk melaksanakan manajemen dengan baik dan menuju keberhasilan, diperlukan prinsip-prinsip dasar yang kuat.

Manajemen dalam pendidikan adalah suatu sistem manajemen yang menghendaki adanya perbaikan di Taman pendidikan Al-Qur'an melalui pemberdayaan sumber-sumber dan potensi TPA dan berupa fisisik, keterangan organisasi, dan lingkungan masyarakat sekitar TPA yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado.

Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan islam atau taman pendidikan al-qur'an dengan menerapkan manajemen pendidikan yang

bertujuan untuk mewujudkan profesionalitas pendidikan Islam yang ideal maka yang pertama harus memahami tentang hakikat manajemen pendidikan al'qur'an itu sendiri.

Dalam peningkatan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam atau taman pendidikan al-qur'an tersebut, penempatan faktor-faktor dominan penting dalam lembaga harus sesuai dengan fungsi seperti:

a. *Planning* (Perencanaan)

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al_Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado sudah terdapat sebuah perencanaan tentang bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen tersebut. Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimilikinya tentunya pemikiran dan perencanaanya tetap disusun secara ideal.

Perencanaan adalah sebuah patokan untuk mempermudah pencapaian tujuan, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan merupakan proses terpenting dari dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain tidak dapat berjalan, seperti pengorganisasian, pergerakan dan control pada dasarnya perencanaan terjadi di semua tipe kegiatan. Perencanaan adalah proses dasar merumuskan tujuan dengan cara pencapaiannya. Secara sistematis perencanaan dalam fungsi manajemen adalah melaksanakan fungsi manajemen tersebut, dengan adanya perencanaan pencapaian akan mudah untuk mencapainya. Selanjutnya perencanaan

yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam upaya perubahan, lebih baik meluangkan waktu untuk menyusun rencana tindakan, daripada harus melakukan tindakan kontigensi yang pasti memperlambat waktu dan tujuan. program kegiatan dalam mengembangkan TPA sudah direncanakan dengan baik. Adapun perencanaan yang dibuat ialah merencanakan pelatihan pengembangan para ustadz dalam mengajar, Pelatihan tersebut seperti pelatihan da'ii untuk para ustazah disetiap tahun, pelatihan pengembangan mengajar, dan pelatihan tilawah yang dilakukan setiap sebulan sekali. Dengan adanya perencanaan di atas dapat menunjang keberhasilan kegiatan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota manado secara optimal.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian fungsi manajemen yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado sudah berjalan dengan baik hal ini bisa dilihat dari adanya pembagian tugas, program, maupun panitia yang dibentuk untuk menjalankan program. Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut, pembagian tugas dan program tersebut berdasarkan musyawarah dan ditunjuk langsung untuk menjalankan program tersebut. Perencanaan atau strategi yang matang tanpa adanya koordinasi maka akan terasa sulit untuk dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu diadakan pengorganisaian yang mengikat dari

semua komponen yang ada. Pengorganisasian yang dimaksud untuk menempatkan instrumen organisasi pada tempat yang sesuai untuk menjalankan roda organisasi.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan fungsi manajemen di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado. sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini bisa dilihat dari adanya program-program yang dijalankan tetapi mendapatkan hasil yang memuaskan contohnya kegiatan yang dapat menstimulasi pekerjaan dan rasa kekeluargaan antara ustadz namun sudah dapat terlaksanakan secara maksimal karena masih ada beberapa ustadz yang ada di Masjid Al-Amien sudah terlaksana.

Pergerakan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara kongkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan mencapai tujuan yang ditetapkan tanpa adanya aktualisasi dalam bentuk kegiatan. Perencanaan bagaikan garis start dan pergerakan adalah bergerak mobil menuju tujuan yang diinginkan berupa garis finish tidak akan dicapai tanpa adanya gerak mobil.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan tidak akan akan berjalan dengan baik tanpa adanya pengawasan. Pengawasan yang dilaksanakann di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota sudah

dilaksanakan, namun pengawasan sudah berjalan dengan apa yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari hasil-hasil wawancara dengan pengurus taman pendidikan al-qur'an rendahnya pengawasan membuat pelaksanaan program-program. Taman Pendidikan Al-Qur'an sudah tercapai dengan baik.

Pengontrolan bisa juga disebut dengan pengawasan. Fungsi pengawasan ini akan dilaksanakan sesudah semua manajemen yang lainnya selesai dilaksanakan. Fungsi pengawasan adalah kegiatan untuk meneliti, menelaah, membandingkan, atau mengukur pelaksanaan maupun hasil pekerjaan yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum sekaligus untuk mendapatkan umpan balik dan aktivitas yang dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado” penulis menyimpulkan:

1. Manajemen yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala Taman Pendidikan Al-Qur’an dan dibantu oleh sekretaris, bendahara dan unit-unit lainnya sebagai pelaksanaannya. Kegiatan perencanaan dengan menentukan langkah-langkah apa saja yang ditempu untuk pencapaian tujuan Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado. Setelah tersusunnya rencana-rencana maka diadakannya musyawarah untuk pembentukan struktur organisasi. Pelaksanaan rencana-rencana dilakukan satu persatu dengan menyusun kepeguruan pengajar, yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur’an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado. Pengawasan yang dilakukan untuk melihat hasil dan membandingkan antara rencana dengan kenyataan.

B. Saran

1. Manajemen yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dalam Kecamatan Paal Dua Kota Manado sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an dan dibantu oleh serkertaris, bendahara dan unit-unit lainnya sebagai pelaksanaannya. Kegiatan perencanaan dengan menentukan langkah-langkah apa saja yang ditempu untuk pencapaian tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien Dendengan Dlama Kecamatan Paal Dua Kota Manado. Setelah tersusunnya rencana-rencana maka diadakannya musyawarah untuk pembentukan struktur organisasi. Pelaksanaan rencana-rencana dilakukan satu persatu dengan meyusun kepeguruan pengajar, yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Masjid Al-Amien pengawasan yang dilakukan untuk melihat hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah. 2017)
- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*,
https://Scholar.Google.Co.Id/Scholar?hl=Id&As_Sdt=0%2C5&Q=SKRIPSI+M+ANAJMEN+Taman+Pendidikan+Al-Qur'an&BtnG. Di Akses Pada Tanggal 24 Juli 2019, Hari Jumat Jam 15.22.
<https://Kemenag.Go.Id/File/Dokumen/PP5507.Pdf> Diakses Pada Tanggal 24 juli 2019Jam 10:45.
- Jailani, *Pengantar Manajemen Publik Tinjauan Perspektif Al-Qur'an*, (Banda Aceh: Kreasi Utama.2011)
- Lukman Al-Hakim, *Khutbah Jum'at* (Gresik-Jatim: CV. Bintang Pelajar)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), h. 93.
- Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Husain Usman dan Pornomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

